

KRITIK ABUL A'LA AL-MAUDUDI TERHADAP DEMOKRASI BARAT

TESIS

Diajukan kepada
Program Studi Magister Pemikiran Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pemikiran Islam (M.PI)



Oleh:
Heriwanto
NIM: O 000120005

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014 M/ 1435 H**

**TESIS BERJUDUL
KRITIK ABUL A'LA AL-MAUDUDI
TERHADAP DEMOKRASI BARAT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

HERIWANTO

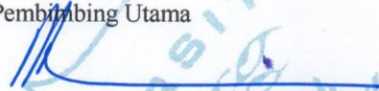
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 30 Oktober 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

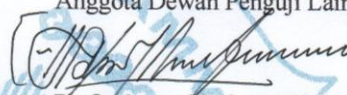
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



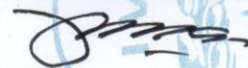
Dr. Abdul Fitriadi Azhari, S.H., M.Hum.

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.

Pembimbing Pendamping I



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.


Pembimbing Pendamping II

.....

Surakarta, 13 November 2014



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur,


Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

NOTA PEMBIMBING

Dr. Aidul Fitriadi Azhari, MH

Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara Heriwanto

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Warbarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Heriwanto
NIM : O 000120005
Konsentrasi : Magister Pemikiran Islam
Judul : Kritik Abul A'la Al-Maududi Terhadap Demokrasi Barat

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Warabakatuh

Surakarta, 1 Oktober 2014

Pembimbing I,



Dr. Aidul Fitriadi Azhari, MH

NOTA PEMBIMBING

Dr. Imron Rosyadi, M.Ag
Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal: Tesis Saudara Heriwanto

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Warbarakatuh

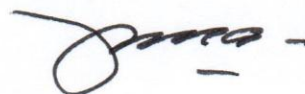
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Heriwanto
NIM : O 000120005
Konsentrasi : Magister Pemikiran Islam
Judul : Kritik Abul A'la Al-Maududi Terhadap Demokrasi Barat

Kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Warabakatuh

Surakarta, 1 Oktober 2014
Pembimbing II,



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Heriwanto
NIM : O 000120005
Jenjang : Magister (S2)
Program : Magister Pemikiran Islam
Alamat : Blabak RT 02 RT 05, Pondok, Wonogiri.

menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul: “Kritik Abul A’la Al-Maududi Terhadap Demokrasi Barat”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung-jawab saya. Apabila di dalamnya terdapat plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik.

Surakarta, 1 Oktober 2014



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Kasdi
2. Ibunda tercinta Lestari
3. Saudara Tercinta Marfita Eko Wati dan Rina Wati

MOTTO

”Politik dan Peradaban Islam adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi ke dalam huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ḍ	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (titik di bawah)
ع	'ain	‘	Apostrof terbalik

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Contoh vokal tunggal : كَسْرٌ ditulis kasara

جَعَلَ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap :

- a. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفٌ ditulis kaifa

- b. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوَّلٌ ditulis haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla
 قِيلَ ditulis qîla
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-aṭfāl
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍatul aṭfāl

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah يِ، maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :	رَبَّنَا	ditulis	rabbânâ
	قَرَّبَ	ditulis	qarraba
	الْحَدُّ	ditulis	a-l-ḥaddu

6. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :	الرَّجُلُ	ditulis	ar-rajulu
	الشَّمْسُ	ditulis	as-syamsu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis al-.

Contoh :	الْمَلِكُ	ditulis	al-Maliku
	الْقَلَمُ	ditulis	al-qalamu

7. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَأَنَّ اللَّهَ لَهِوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn

Atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

9. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisa itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî

البَيْهَقِيّ ditulis al-Baihaqî

ABSTRAK

Abul A'la Al-Maududi membuat konsep kekhalifahan rakyat (khilafat-i-insaniyat) berlandaskan kedaulatan Tuhan (hukumat-i-ilahiyat). Kedaulatan Tuhan bukanlah Tuhan secara langsung mengambil keputusan-keputusan politik dalam negara, melainkan Tuhan telah memberikan keputusan-keputusan dalam *syari'ah* yang harus dijalankan oleh pemerintah sebagai Khilafah Tuhan di negara tersebut. Pemerintahan Islam dapat disebut sebagai *a devide democratic government* (pemerintahan demokrasi berdasarkan ketuhanan). Atau menggunakan istilah *theo-democracy* (demokrasi ketuhanan) untuk menyebut sistem pemerintahan seperti itu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *bibliografis* karena itu bersifat Studi Kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *historis-filosofis*. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Data primer menggunakan buku dengan judul *The Islamic Law and Constitution*. Data sekunder menggunakan buku, jurnal dan literatur dari berbagai penulis. Analisis data menggunakan *deskriptif-kualitatif* yaitu 1) Reduksi Data 2) Penyajian Data 3) Pemahaman, Intepretasi dan penafsiran 4) Penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Metode berfikir yang digunakan adalah metode berfikir induktif dan deduktif.

Theo-demokrasi masih relevan pada level struktur dan moral. Rakyat diberikan kedaulatan, tetapi kedaulatan tersebut dibatasi oleh norma-norma dari Allah SWT. Negara diberikan peran untuk mengurus masalah-masalah yang berkaitan dengan agama khususnya yang bersentuhan dengan ketertiban umum. Negara melalui lembaga peradilan Mahkamah Konstitusi, memiliki kewenangan dalam menguji dan membatalkan keputusan-keputusan politik berupa undang-undang yang merupakan hasil suara mayoritas dalam parlemen. Mahkamah Konstitusi selalu menegaskan bahwa "Peradilan Dilakukan Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".

Kata Kunci: khilafah; theo-demokrasi; dan demokrasi Barat.

ABSTRACT

Abul A'la Al-Maududi creates a concept of people caliphate (*Khilafat-i-Insaniyat*) based on God sovereignty (*hukumah-i-ilahiyat*). The God sovereignty is not God directly takes political decisions in the country, but the lord has given the decisions in the syariah to be implemented by the government as the caliphate of God in the country. Islamic government can be called as a devide democratic government (democratic government based on deity). Or uses the term theo democracy (democracy deity) to refer to such system of government.

This research is a bibliographic study because it is literature study (library research). The approach used is the historical-philosophical approach. Data collection method is a method of documentation. Primary data using the book with the title *The Islamic Law and Constitution*. Secondary data uses books, journals and literature from various authors. The data analysis uses descriptive-qualitative namely, 1) Data reduction, 2) Data presentation 3) Understanding, interpretation and defining, 4) Conclusion withdrawal or verification. Thinking method used is inductive and deductive thingking method.

Theo democracy is still relevant at the level of structure an moral. People are given sovereignty, but it is limited by norms of Allah SWT. The country is given a role to take care issues relating to religion, especially dealing with the public order. The country through judiciary constitutional court, has the authority to test and to cancel the political decisions in the form of law as the result of majority vote in parliament. The constitutional court has always affirmed that "justice is done by justice based on God the almighty"

Keywords: caliphate; theo-democracy; and the West democracy.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الَّذِينَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Penulisan tesis ini adalah salah satu kewajiban dan tanggung jawab akademik. Selain itu sebagai bentuk ucapan terima kasih penulis kepada orang-orang yang selama ini terus membimbing, mendukung dan memotivasi untuk terus berkarya dan berprestasi dengan baik. Dengan selesainya tesis ini, semoga semangat membangun tradisi ilmu terus menggelora dan bertambah kuat untuk kehidupan yang lebih bermanfaat. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang berperan atas selesainya tesis ini:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, M.Hum. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag. selaku ketua Prodi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Dr. Aidul Fitriciada Azhari, MH selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan.
5. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan.
6. Dosen dan karyawan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan studi dan tesis ini

terkhusus untuk mbk Ana (Kepala Perpustakaan Pasca Sarjana) dan Mas Nur (Petugas Perpustakaan Pasca Sarjana).

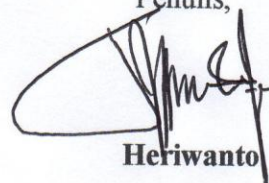
7. Teman-teman satu angkatan kelas MPI 2011, abang Bustom Amiri, Syukri, Ana Urfianti, Siti Marfuah, Ustad Makruf Rohmat dan Pak Ibnu Hajar selalu memberi semangat. Terkhusus abang Zaki Suaidi yang dengan sabar menjadi teman diskusi sampai tesis ini selesai.
8. Teman – teman aktivis yang selalu memberikan semangat dan dukungan, Abang Parmanto, Pak Nur Wahid, Pak Himawan, Kang Eko, khusus untuk abang Istanto terima kasih dukunganya selama ini.

Kami mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan motivasi dalam dalam menyelesaikan studi program pasca sarjana di UMS.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, 14 Oktober 2014

Penulis,



Heriwanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIBING	ii
HALAMAN NOTA PEMBIBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRAC	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Pendekatan Penelitian	27
3. Sumber Penelitian	28
4. Analisis Data	31
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II : WACANA ISLAM DAN DEMOKRASI BARAT	35
A. Konsep Demokrasi Barat	35
1. Definisi Demokrasi Barat	35
2. Demokrasi dan Problem Implementasi di Negara Muslim.....	40
3. Dilema Demokrasi di Indonesia	49
B. Hakikat Demokrasi dalam Islam	59

1. Kedaulatan dalam Perspektif Islam	59
2. Arti Sistem Khilafah	65
3. Teokrasi dalam Perspektif Islam	69
4. Demokrasi dalam Perspektif Islam	73
BAB III : BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN POLITIK ABUL A'LA AL- MAUDUDI	82
A. Riwayat Hidup	82
B. Jama'at-I-Islami dan Gerakan Politik	89
C. Karya Intelektual dan Pemikiran Politik	96
BAB IV : PANDANGAN ABUL A'LA AL- MAUDUDI TENTANG DEMOKRASI	107
A. Kritik Konsep Demokrasi Barat	107
B. Gagasan Theo-Demokrasi dalam Konteks Indonesia Sekarang...	123
BAB V : PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	137
CIRICULUM VITAE	144
LAMPIRAN	147